

**STUDI USAHATANI PADI SAWAH DENGAN SISTEM
TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA L SIDOHARJO
KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh

TRIA FEBRIANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG 2019

**STUDI USAHATANI PADI SAWAH DENGAN SISTEM
TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA L SIDOHARJO
KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Motto :

- *Berfikir Sebelum Bertindak*
- *Sedikit Bicara Banyak Bekerja*
- *Jangan Berhenti Bermimpi, Karena Mungkin Suatu Saat Nanti Mimpi Bisa Menjadi Kenyataan*

Terucap syukur ku persembahkan kehadiran Allah SWT.

Skripsi ini Ku persembahkan kepada:

- ❖ *Ayahanda tercinta Sumarjo yang tak pernah lelah meneteskan keringatnya demi menafkahi anak-anak nya dan ibunda tercinta Legiyem yang sudah melahirkan dan merawat dengan penuh kasih sayang hingga aku menjadi dewasa.*
- ❖ *Kakak ku Dwi yulianto dan Mbak ku Deva serta Keponakan yang aku sayangi Dhiva Keiva Calista*
- ❖ *Eko Mafredi yang selalu menemani dan membantu proses penyelesaian skripsi*
- ❖ *Keluargaku yang selalu meberikan doa dan dukungan*
- ❖ *Posko 209 KKNMu untuk Negeri yang sudah memberikan arti perbedaan dan kebersamaan bahwa kedua hal itu indah*
- ❖ *Teman seperjuangan Dewi Tajung, Mia Audina, Ayu arinda, Febriyanti Nss, Novita Mayasari Riana Destiani dan Novitasari.*
- ❖ *Teman-temanku satu angkatan agribisnis 2014 A yang sudah bersama dari awal kuliah hingga saat ini bersama meraih toga*
- ❖ *Almamater hijau kebanggaanku.*

RINGKASAN

TRIA FEBRIANA. Studi Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo Di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latarbelakang petani melakukan usahatani padi dengan sistem tanam jajar legowo, untuk mengetahui produksi dan pendapatan padi dengan sistem tanam jajar legowo dan untuk mengetahui kelebihan menanam padi dengan sistem tanam jajar legowo. Penelitian ini dilakukan di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas pada bulan agustus sampai oktober 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, untuk metode penarikan contoh digunakan metode *simple random sampling*, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian faktor yang melatarbelakangi petani melakukan usahatani padi dengan sistem tanam jajar legowo adalah program pemerintah, perawatan yang mudah, dan produksi lebih meningkat, pendapatan petani rata-rata padi dengan sistem tanam jajar legowo sebesar Rp.16.736.582,36 dan kelebihan menanam padi dengan sistem tanam jajar legowo adalah perawatan yang mudah, hasil produksi yang lebih besar, membutuhkan benih yang sedikit dan menghemat pupuk dan pestisida.

SUMMARY

TRIA FEBRIANA. Study of Rice Farming Rice Fields with Jajar Legowo Planting System in L Sidoharjo Village, Tugumulyo Subdistrict, Musi Rawas Regency (advaced by **RAFEAH ABUBAKAR** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

The purpose of this study was to find out the background of farmers doing rice farming with the Jajar Legowo planting system, to find out the production and income of rice with the Jajar Legowo planting system and to find out the advantages of planting rice with the Legowo jajar planting system. This research was conducted in L Sidoharjo Village, Tugumulyo Subdistrict, Musi Rawas Regency in August until October 2018. The research method used was the survey method, for the sampling method used simple random sampling method, the data collection method used was observation and interview and data processing on This study uses a qualitative descriptive method. From the results of the research, the background factors of farmers doing rice farming with legowo jajar planting system are government programs, easy maintenance, and increased production, the income of the average rice farmer with a row of rice cultivation is Rp.16.736.582,36 and the advantages of planting rice with the Legowo jajar planting system are easy maintenance, require fewer seeds and save fertilizers and pesticides.

**STUDI USAHATANI PADI SAWAH DENGAN SISTEM
TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA L SIDOHARJO
KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh
TRIA FEBRIANA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG 2019

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI USAHATANI PADI SAWAH DENGAN SISTEM TANAM JAJAR
LEGOWO DI DESA L SIDOHARJO KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

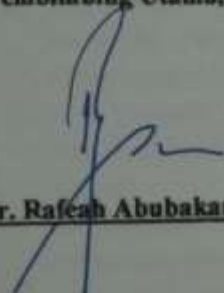
Oleh

TRIA FEBRIANA


412014036

Telah dipertahankan pada ujian 06 Maret 2019

Pembimbing Utama,


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,

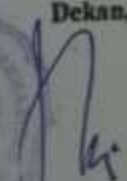

Rahmat Kurniawan SP, M.Si

Palembang, 19 Maret 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,


Dr. Ir. Gusmiatun, MP.
NBM/NIDN : 727236/0016086901



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRIA FEBRIANA
Tempat tanggal lahir : L.Sidoarjo, 24 Februari 1997
Nim : 412014036
Program Studi : AGRIBISNIS
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikanya ke media untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Februari 2019



Tria Febriana

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“STUDI USAHATANI PADI SAWAH DENGAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA L SIDOHARJO KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS”**, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini terimakasih tak lupa saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** dan **Rahmat Kurniawan, SP. M.Si** yang selalu membimbing saya hingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita, Amin.

Palembang, 27 Februari 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

TRIA FEBRIANA dilahirkan di Desa L Sidoharjo pada tanggal 24 Februari 1997, merupakan putri kedua dari dua bersaudara dari Ayahanda Sumarjo dan Ibunda Legiyem.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 1 L Sidoharjo, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SMP Negeri 1 L Sidoharjo, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2014 di SMA Negeri 1 Tugumulyo.

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2014 dan mengambil jurusan Agribisnis.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Muhammadiyah Untuk Negeri Periode IV pada bulan Agustus 2017 di Desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Agustus sampai Oktober 2018 penulis melaksanakan penelitian di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, intansi terkait dan memilih judul “STUDI USAHATANI PADI DENGAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA L SIDOHARJO KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
 BAB.II KERANGKA TEORITIS	
A. Peneitian Terdahulu Sejenis	11
B. Tinjauan Pustaka	
1. Gambaran Umum Tanaman padi.....	14
2. Konsepsi Usahatani	16
3. Konsepsi Tanam Padi Sawah	24
4. Konsepsi Sistem Tanam Tegel	26
5. Konsepsi Sistem Tanam Padi Jajar Legowo.....	28
6. Konsepsi Faktor Yang Melatarbelakangi Petani menanam padi dengan sistem tanam jajar legowo.....	31
7. Konsepsi Pendapatan.....	32
8. Konsepsi Kelebihan Menanam padi jajar legowo	34
C. Model Pendekatan	36
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	37
 BAB.III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	38
B. Metode Pendekatan	38
C. Metode Penarikan Contoh.....	38
D. Metode Pengumpulan Data.....	39
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	40
 BAB.IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Hasil Penelitian	
1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	42
2. Identitas Petani Contoh	46
3. Keadaan Umum Usahatani	50
4. Hasil Dan Pembahasan	54
BAB.V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas panen, Produksi dan Produktivitas tanaman padi sawah menurut Kabupaten di Sumatera Selatan 2015.....	4
2. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produktivitas Tanaman padi sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas 2015.....	6
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu sejenis.....	11
4. Jumlah Penduduk Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2017.....	42
5. Mata pencarian Masyarakat Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2017.....	43
6. Prasarana Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas,2017.....	44
7. Pemerintahan Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2017.	45
8. Lembaga Kemasyarakatan Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas,2017.....	45
9. Golongan Umur Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2017.	46
10. Tingkat Pendidikan Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2017.	48
11. Jumlah Anggota Keluarga Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2017.....	49
12. Luas Lahan Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2017.	50
13. Faktor Yang Melatarbelakangi Petani Melakukan Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo.....	55
14. Rata-Rata Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo.....	58
15. Rata-Rata Produksi, Harga Dan Penerimaan Produksi Padi	

Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo.....	60
16. Rata-Rata Pennerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo	60
17. Kelebihan Menanam Padi Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa L Sidoharji Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas...	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo Desa L Sidoharjo.	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Peta Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.....	69
2 Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Luas Lahan, Dan Status Kepemilikan Lahan Di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	70
3 Rincian jawaban petani contoh faktor yang melatarbelakangi petani contoh melakukan usahatani padi dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo kecamatan tugumulyo kabupaten musu rawas 2018.....	71
4 Rincian penyusutan peralatan (biaya tetap) Cangkul usahatani padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	72
5 Rincian penyusutan peralatan (biaya tetap) Sabit usahatani padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	73
6 Rincian penyusutan peralatan (biaya tetap) Ember usahatani padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	74
7 Rincian penyusutan peralatan (biaya tetap) Alat Semprot usahatani padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	75
8 Rincian biaya tetap total usahatani padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	76
9 Rincian biaya variabel benih usahatani padi sawah sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	77
10 Rincian biaya variabel pupuk urea usahatani padi sawah sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	78

11	Rincian biaya variabel pupuk SP36 usahatani padi sawah sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	79
12	Rincian biaya variabel pupuk KCL usahatani padi sawah sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	80
13	Rincian biaya variabel pestisida usahatani padi sawah sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	81
14	Rincian biaya variabel Tali usahatani padi sawah sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	82
15	Rincian biaya variabel tenaga kerja usahatani padi sawah sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	83
16	Rincian biaya variabel petani contoh usahatani padi sawah sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	84
17	Total biaya tetap dan biaya variabel petani padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018.....	85
18	Total penerimaan petani padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018.....	86
19	Total pendapatan petani contoh usahatani padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018.....	87
20	Kelebihan Menanam Padi Dengan Sistem Tanman Jajar Legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018.....	88
21	Dokumentasi penelitian di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018	89

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencarian dari mayoritas penduduknya. Hal ini berarti sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kenyataan yang terjadi bahwa sebagian besar pengguna lahan di wilayah Indonesia diperuntukan sebagai lahan pertanian dan hampir 50 persen dari total angkatan kerja masih menggantungkan nasibnya bekerja di sektor pertanian (Husodo,2004).

Selain ini sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja pengangguran dan mampu menghasilkan devisa negara serta diharapkan menjadi sektor andalan penggerak roda perekonomian nasional. Hal ini berarti upaya penghapusan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian (Prakoso,2000).

Pembangunan pertanian yang mencakup tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan diarahkan pada usaha pengembangan pertanian yang lebih maju, efisiensi dan tangguh. Tujuannya adalah agar meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi, serta meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, peternak dan nelayan, disamping itu juga bertujuan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha untuk menunjang kegiatan industri, serta meningkatkan ekspor setengah migas (kamaluddin,2004).

Pertanian dianggap sebagai sumber kehidupan dan lapangan kerja maka sebaiknya diperjelas arti pertanian itu sendiri. Pertanian dapat mengandung dua arti yaitu dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan bercocok tanam dan dalam arti luas diartikan sebagai kegiatan yang menyangkut proses produksi untuk menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang dapat berasal dari tumbuhan maupun hewan yang disertai dengan usaha untuk memperbaharui, memperbanyak (reproduksi) dan mempertimbangkan faktor ekonomis. Pertanian tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada suatu lahan tertentu, dalam hubungan tertentu antara manusia dengan lahannya yang disertai berbagai

pertimbangan tertentu pula. Ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan manusia dalam melakukan pertanian merupakan ilmu usahatani (Suratiah,2015).

Konsumsi pangan Indonesia sangat tergantung pada tanaman padi. Untuk menjaga kelestarian dan ketersediaan tanaman padi di seluruh wilayah Indonesia para pemulia telah banyak menghasilkan berbagai varietas padi unggul (nasional dan lokal) untuk menjamin ketersediaan kebutuhan pangan nasional Untuk mendapatkan produksi yang baik sebaiknya petani mengenal dan memahami deskripsi dari berbagai jenis padi tersebut, dan lebih memahami jenis sistem penanaman yang digunakan serta bagaimana cara usahatani padi dengan baik dan benar. Padi merupakan tanaman pangan penting kedua di dunia setelah gandum, dan lebih dari 90% penduduk Indonesia mengonsumsi beras sebagai makanan pokok. Oleh karena itu, pemerintah sangat berkepentingan untuk mengatur regulasinya demi menjaga kestabilan keamanan pangan rakyat Indonesia (Utama, 2015).

Tanaman padi merupakan tanaman yang istimewa karena tanaman padi mempunyai kemampuan beradaptasi hampir pada semua lingkungan dari dataran rendah sampai dataran tinggi (2000 m dpl), di daerah tropis sampai subtropis kecuali daerah antartika (kutub), dan daerah basah (rawa-rawa) sampai kering (padang pasir), dari daerah subur sampai marjinal. Berdasarkan tempat membudidayakannya, tanaman padi dapat dikelompokkan menjadi padi sawah, padi ladang, dan padi rawa. (Utama, 2015).

Pada umumnya petani padi membudidayakan tanaman berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya secara turun menurun dari orang tuanya atau pendahulunya. Tanpa bimbingan dan pelatihan yang intensif, petani akan terjebak pada pola budidaya yang sudah lazim dilakukan (konvensional) sehingga peningkatan produksi sangat minim, bahkan dapat menyebabkan penurunan produksi. Budidaya secara konvensional ditandai dengan minimnya input modal, penggunaan teknologi, dan dilakukan secara tradisional (Harja, 2017).

Salah satu inovasi intensifikasi padi adalah penggunaan jarak tanam (Deptan,2009). Teknologi tanam budidaya padi yang telah diperkenalkan antara lain budidaya sistem tanam benih langsung (Tabela), Sistem Tegel, Sistem Tanam

Tanpa Olah Tanah (TOT) maupun sistem tanam jajar legowo (Jarwo). Penerapan sistem tanam yang benar dan baik melalui pengaturan jarak tanam dikenal dengan sistem tanam jajar legowo, sistem tanam ini lebih direkomendasikan untuk digunakan karena memiliki lebih banyak keuntungan (Purwanto,2008).

Sistem tanam jajar legowo merupakan cara tanam padi sawah dengan pola beberapa barisan tanaman yang diselingi satu barisan kosong. tanaman yang seharusnya ditanam pada barisan yang kosong dipindahkan sebagai tanam sisipan didalam barisan. Pada awalnya tanaman jajar legowo diterapkan untuk daerah yang banyak terserang hama dan penyakit. Pada barisan kosong, diantara unit legowo, dapat dibuat parit dangkal. Parit dapat berfungsi untuk mengumpulkan keong emas, menekan tingkat keracunan besi pada tanaman padi atau untuk pemeliharaan ikan kecil (muda). Namun kemudian pola tanam ini berkembang untuk memberikan hasil yang lebih tinggi akibat dari peningkatan populasi dan optimalisasi ruang tumbuh bagi tanaman (Mejaya,2013).

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi dengan predikat lumbung pangan, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak, serta lahan kering. Kondisi sumber daya alam ini bila dikelola dengan benar akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sumatera selatan pada umumnya dan petani khususnya. Sumatera selatan merupakan provinsi yang mempunyai banyak lahan rawa yang terdiri dari lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak. Lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak terbagi atas lahan potensial dan lahan fungsional. Lahan potensial adalah sebidang lahan yang dapat memberikan produksi secara optimal per tahun per satuan luas atau kemampuan produksi lahan tersebut, sedangkan lahan fungsional merupakan lahan pertanian menjadi perkebunan kelapa sawit, yakni masing-masing lahan rawa pasang surut terdiri atas 71% (379.450 ha) lahan potensial serta 29% (156.763 ha) lahan fungsional dan lahan rawa lebak terdiri atas 72% (129.062 ha) lahan potensial serta 28% (45.992 ha) lahan fungsional (Astika, 2013). Adapun luas tanam, luas panen dan produksi tanaman padi sawah Kabupaten Musi Rawas dapat dilihat pada Tabe 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten Di Sumatera Selatan, 2015

NO	Kabupaten/Kota	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Ogan Komering Ulu	7.196	34.744	4,82
2	Ogan Komering Ilir	132.641	612.706	4,61
3	Muara Enim	26.138	117.997	4,51
4	Lahat	30.207	150.312	4,97
5	Musi Rawas	42.706	249.603	5,84
6	Musi Banyuasin	45.197	225.249	4,98
7	Banyuasin	253.034	1.231.803	4,86
8	OKU Selatan	39.602	197.973	4,99
9	OKU Timur	141.729	861.235	6,07
10	Ogan Ilir	45.253	173.244	3,82
11	Empat Lawang	28.883	123.746	4,28
12	Pali	5.629	20.551	3,65
13	Musi Rawas Utara	2.950	11.700	3,96
14	Palembang	5.814	25.912	4,45
15	Prabumulih	511	1.472	2,88
16	Pagar Alam	8.694	43.040	4,95
17	Lubuk Linggau	5.482	25.208	4,59
Jumlah		821.666	4.106.495	78,23

Sumber : Dinas Pertanian Melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Padi. Produktivitas Dari Survei Ubinan Tanaman Pangan Sumatera Selatan 2016.

Berdasarkan tabel diatas, luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah pada tahun 2015 dapat dilihat Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten dengan luas panen 253.034 Ha dan produksi sebesar 1.231.803 Ton serta diperoleh produktivitas sebesar 4,86 Ton/Ha. Kemudian Kabupaten yang memiliki luas panen terbesar kedua setelah Banyuasin yaitu Kabupaten OKU Timur 141.729 dan produksi sebesar 861.235 Ton serta didapat produktivitas sebesar 6,07 Ton/Ha. Dan kemudian Kabupaten dengan luas panen tertinggi nomer tiga yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir luas panen 1332.641 Ha dan produksi sebesar 612.706 Ton serta produktivitas sebesar 4,61 Ton/Ha. Kabupaten dengan luas panen tertinggi keempat yaitu Kabupaten Ogan Ilir dengan luas panen sebesar 45,25 Ha dan produksi sebesar 173.244 Ton, serta produktivitas sebesar 3,82 Ton/Ha. Selanjutnya Kabupaten dengan luas panen tertinggi kelima adalah

Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas panen sebesar 45.197 Ha, dan produksi sebesar 225.249 Ton serta produktivitas sebesar 4,98 Ton/Ha. Dan Kabupaten Musi Rawas merupakan kabupaten dengan luas panen tertinggi keenam setelah kelima Kabupaten diatas yaitu dengan luas panen sebesar 42.706 Ha dan produksi sebesar 249.603 Ton serta produktivitas sebesar 5,84 Ton/Ha.

Kabupaten Musi Rawas yang memiliki sumber daya alam yang sangat potensial pada sektor-sektor primer. Kabupaten Musi Rawas dikatakan sebagai lumbung pangan karena terbukti dengan banyaknya lahan persawahan yang luas dan didukung dengan adanya irigasi. Saluran irigasi adalah badan air buatan yang dibuat untuk mengairi sawah dan kebun. Sumber airnya berupa waduk, danau, atau sungai. Karena sumber airnya berupa badan air yang debitnya tetap, maka ketersediaan air di saluran irigasi juga tetap. Perbaikan saluran irigasi yang dilakukan pada tahun 2016 cukup mempengaruhi total luas panen dan produksi tanaman padi sawah di Kabupaten Musi Rawas (Kordi K,2008). Adapun luas tanam, luas panen dan produksi tanaman padi sawah Kecamatan Tugumulyo dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Musi Rawas, 2015

NO	Kecamatan	Luas tanam (Ha)	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Lakitan Ulu Trawas	7.882	7.704	45.061	5,849
2	Selangit	201	198	690	3,485
3	Sumber Harta	5.819	5.662	33.052	5,838
4	Tugumulyo	7.173	7.013	45.851	6,538
5	Purwodadi	4.090	3.991	25.331	6,347
6	Muara Beliti	5.810	5.427	36.350	6,698
7	Pumpung Kepungut	-	-	-	-
8	Jayaloka	17	12	47	3,917
9	Suka Karya	329	321	1.493	4,651
10	Muara Kelingi	2.134	2.091	9.412	4,501
11	Bulang Tengah Ulu	469	403	1.775	4,404
12	Tuah Negeri	656	593	3.021	5,094
13	Muara Lakitan	465	699	3.175	4,542
14	Megang Sakti	8.770	8.592	44.345	5,161
Jumlah		43.815	42.706	249.603	5,845

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Musi Rawas, 2016.

Berdasarkan tabel diatas, luas tanam, luas panen, dan produksi padi sawah pada tahun 2015 dapat dilihat Kecamatan Megang Sakti merupakan kecamatan dengan luas tanam tertinggi yaitu 8.770 Ha dengan luas panen 8.592 Ha dan produksi sebesar 44.345 Ton serta diperoleh produktivitas sebesar 5,161 Ton/Ha. Kemudian daerah yang memiliki luas tanam terbesar kedua setelah Megang Sakti yaitu Kecamatan STL ulu 7.882 Ha dengan luas panen 7.704 Ha dan produksi sebesar 45.061 Ton serta didapat produktivitas sebesar 5,849 Ton/Ha. Dan kecamatan Tugumulyo merupakan Kecamatan tertinggi ketiga setelah Megang Sakti dan Lakitan Ulu Trawas dengan luas tanam 7.173 Ha dan luas panen 7.013 Ha dengan produksi 45.851 Ton serta didapat produktivitas sebesar 6,538 Ton/Ha.

Desa L Sidoharjo merupakan desa dengan hasil pertanian yang tinggi seperti pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan sayur-sayuran terutama pertanian dibidang tanaman pangan seperti padi. Padi di Desa L Sidoharjo

merupakan padi sawah irigasi karena desa L sidoharjo merupakan desa yang teraliri oleh saluran irigasi sehingga dapat dengan mudah melakukan pengairan di sawah, sehingga sawah di desa L Sidoharjo tidak pernah mengalami kekeringan kecuali disaat kemarau panjang. Maka di Desa L Sidoharjo dapat dilakukan penanaman padi hingga tiga kali penanaman dalam satu tahun. Petani di Desa L Sidoharjo menanam padi dengan sistem tanam konvensional, setelah adanya program sistem tanam jajar legowo dari penyuluh pertanian sebagian besar petani padi sawah merubah pola pikirnya dan melanjutkan usahatani padi sawah dengan sistem tanam jajar legowo. Dan sistem tanam jajar legowo ini hanya dilakukan di Desa L Sidoharjo dan desa lainya belum ada yang menerapkan sistem tanam jajar legowo tersebut. Di desa L Sidoharjo sistem tanam jajar legowo sudah diterapkan selama lima tahun lebih.

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk membahas tentang **“Studi Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo Di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang dapat dijadikan sasaran penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi petani melakukan usahatani padi dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?
2. Bagaimana produksi dan pendapatan padi dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?
3. Apa kelebihan menanam dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latarbelakang petani melakukan usahatani padi dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas
2. Untuk mengetahui produksi dan pendapatan padi dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas
3. Untuk mengetahui kelebihan menanam dengan sistem tanam jajar legowo di Desa L Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu dalam proses belajar yang ditempuh untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini sebagai referensi penelitian yang sejenis
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini memeberikan informasi mengenai produksi dan pendapatan padi menggunakan sistem tanam jajar legowo

DAFTAR PUSTAKA

- AAK.1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Penerbit Kanisus. Yogyakarta
- Abdulracman,Dkk. 2013. *Sistem Tanam Legowo*. Badan Litbang Pengembangan Pertanian Kementrian Pertanian. Sukamandi
- Abubakar, R dan Sobri K, 2014. *Uahatani Agribisnis*. dalam Buku Ajar,Palembang.
- Adiningsih, S. Rochayati. 1998. *Peranan Bahan Organik Dalam Meningkatkan Efisiensi Pupuk Dan Produktivitas Tanah*. Lokakarya Nasioanal: Efisiensi Pupuk. Puslittan: Bogor.Hal.161-168
- Alihamsyah. T dan Arriza, I. 2006. *Teknologi Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Dalam Buku Karakteristik Dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Badan Litbang Pertanian. Jakarta
- Anonimus, 2011a. *Cara Meningkatkan Produksi Tanaman Padi Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo*. Gerbang Pertanian<http://www.gerbangpertanian.com/2011/02/carameningkatkan-produksi-tanamanpadi.html> (Diakses pada 12 Desember 2011).
- Astika Mia 2013. *Analisis Respond An Perbandingan Usahatani Padi Sawah Lebak Dan Bukan Sekolah Lapangan Pengolaan Tanaman Terpadu Kajian Surve Di Desa Tanjung Sejaro Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi S1. Universitas muhammadiyah Palembang. Palembang (tidak dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Jakarta Dalam Angka*, 2012. Jakarta, 2012.
- Balinda, Nur. 2012. *Respon Petani Apel Terhadap Industrialisasi Pertanian (Kasus Do Des Pucokusumo, Kecamatan Pucokusumo Kabupaten Malang)*. SEPA. Vol.8 No. 2 Februari 202 :51-182
- Departemen pertanian. 2012. *Tanam Padi Sistem Jajar Legowo*. Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura 2008 *Indonesia Dalam Angka*. Balai Informasi Pertanian Direktorat Jendral Tanaman Pangan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.Palembang.
- Grist, D.H.1960. *Rice Formely Agricultural Economist, Colonial Agricultural Service*, Malaya. Longmans Green Coltd.London.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Bogor. 2002.
- Hasyim, H. 2000. *Padi*. Medan : FP-USU Press
- Hatta, 2011. *Pengaruh Tipe Jarak Tanam Terhadap Anakan, Komponen Hasil, Dan Hasil Dua Varietas Padi Pada Metode SRI.J*. Floratek. 6:104-113 hal.
- Hernanto, 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Husodo (2004). *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Juhendi, E. (2008). *Pengembangan Pertanian Hemat Air Melalui SRI (Sri Of Rice Intensification) dan PET (Pembelajaran Ekologi Tanah)*, Pelaksana Pelatih PPK Irigasi, SNVT Pelaksana Pengelola SDA Cimanuk-Cisanggarung, Departemen Pengerjaan Umum, Cirebon.
- Juhendi, E.2008. *Pengembangan Pertanian Hemat Air Melalui SRI (System Of Rice Intensification) Dan PET (Pembelajaran Ekologi Tanah)*. Departemen Pekerjaan Umum, Cirebon
- Kadarsan. 1993. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kamaludin. 2004. *Studi Kelayakan Bisnis*. Dioma. Malang
- Kantor desa L. Sidoharjo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas,2018
- Karo-karo. S. J.E.X. Rogi. D. S. Runtunuwu dan P. Tumewu. 2015. *Pengaturan Jarak Tanam Padi (Oryza sativa L.) Pada Sistem Taanam Jajar Legowo*. J . Universitas Sam Ratulangi. 16(16):1-7.
- Kordi, M. Ghufrani H, 2008. *Budi Daya Perairan*. PT Citra Aditiya Bakti,Bandung.
- Makarim, A.K. dan I. Las. 2005. *Perobosan Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Irigasi Melalui Pengembangan Model Pengelolaan Tanaman Dan Sumberdaya Terpadu (PTT)*. Badan Litbang Pertanian. Hal. 115-127.
- Masdar, 2001. *Respon Pertumbuhan Reproduksi Tanaman Padi Terhadap Jarak Tanam dan Umur Bibit pada Sistem Intensifikasi Padi (SRI)*. Jurnal Akta Agrosia 9(2):130-135
- Masri Singarimbun & Sofyan Effendi, 1995. *Metode Penelitian Survei*. Edisi Revisi, PT. Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Mejaya, Made, J. 2008. *Pembentukan Varietas Unggul Jagung Berseri Bebas dan Hibrida*. Seminar Paslitbangtan, Bogor.
- Mosher, 1987. *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*. Yasaguna. Jakarta.
- Mosher,A.T.1968.*Menggerakkan dan Membangun Pertanian*.jakarta: CV Yasaguna.
- Mujisihono, R dan T. Santosa. 2011.. *Sitem Budidaya Teknologi Tanam Benih Langsung (Tabela) Dan Tanam Jajar Legowo (Tajarwo)*. Makalah Seminar Perekayasaan Sistem Produksi Komoditas Padi Dan Palawija. Diperta Provinsi D.I.Yogyakarta
- Muliasari, A. A dan Sugiyanta, 2009. *Optimasi Jarak Tanam dan Umur Bibit pada Padi Sawah (Oryza Sativa L.)*. Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura. IPB-Bogor.
- Musa, L. Muklis dan A.Rauf. 2006. *Dasar Ilmu Tanah*. USU Press, Medan.
- Osburn,D.and R.B.Coote.1971.*The Farm Business*.New York:Longman,Inc

- Pangerang, 2013. *Keuntungan Dan Kelebihan Sistem Jarak Tanam Jajar Legowo Padi Sawah*. Ppl Kabupaten Maros.
- Prakoso, M. 2000. *Pemberdayaan Petani Dalam Perspektif Pembangunan Kebijakan Dan Strategi Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas*. Jakarta.
- Prawirokusumo, S. 1990. *Ilmu Usahatani*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Prihatman, K. 2000. *Budidaya Padi, Pendayagunaan & Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan Teknologi*. Bogor.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Purwono dan Purnamawati, H. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggulan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sarwono H., H. Subagio, Dan M. Lutfi Rayes. 2004. *Morfologi Dan Klasifikasi Tanah Sawah. Dalam Tanah Sawah Dan Teknologi Pengelolaannya*, Halaman 1-29. Puslitbang Tanah Dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Bogor.
- Sembiring H. 2001. *Komoditas Unggulan Pertanian Provinsi Sumatera Utara. Badan Pengkajian Teknologi Pertanian*. Sumatera Utara.
- Sirrapa, P.M. 2011. *Kajian Perbaikan Teknologi Budidaya Padi Melalui Penggunaan Varietas Unggul Dan Sistem Tanam Jajar Legowo Dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Mendukung Swasembada Pangan*. Jurnal Budidaya Pertanian, 7(2):79-86
- Soeharjo, A dan Patong. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Usahatani Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*. Institut Pertanian Bogor: Bogor
- Sohel et al, 2009. *Varietas Performnce Of Transplant Aman Rice Under Different Hill Densitie*. Bangladesh J. Agril Res. 34 (1) : 33-39. Diakses 25 Juli 2011.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Suharno, 2013. *Sistem Tanam Jajar Legowo (Tajarwo) Salah Satu Upaya Peningkatan Produktivitas Padi*. Lektor Kepala/Pembina Tk.I Dosen Sttp Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suharno. 2005. *Bahan Kuliah Serelia*. Dinas Pertanian DIY.
- Sukartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sumarno. 2006. *Periodisasi Musim Tanam Padi Sebagai Landasan Manajemen Produksi Beras Nasiona*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan)

- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suriapermana, 1994. *Mina Padi Usahatani Berwawasan Lingkungan Meningkatkan Pendapatan*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Terry George R. dan Leslie W. Rue. 1982. *Dasar-dasar Manajemen*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Tohir, Kaslan. A. (1983). *Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Utama, M.Z.H, 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal*. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi
- Yoshie dan Rita, M. 2010. *Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi (Oryza Sativa L.) Sawah Sistem Tanam Pindah Dan Tanam Benih Langsung Di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara*. 7(2):30-36
- Zohariyah, A. *Dampak Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi*. Lombok Barat.